

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan analisis data yang telah di paparkan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan hal berikut :

1. Berdasarkan uraian penyajian data dan analisis, dapat disimpulkan bahwa proses pendampingan pada anak dalam rangka memahami dan mempraktikkan wudhu di rumah masih kurang. Orang tua yang mayoritas memiliki latar belakang pendidikan yang rendah serta kurangnya pemahaman mengenai materi wudhu menjadi faktor yang menghambat proses pendampingan pada anak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa proses pendampingan yang diberikan masih sangat rendah.
2. Ada sebagian orang tua yang mampu memberikan pendampingan kepada anaknya dalam memahami materi wudhu yaitu dengan membantu memberikan serta mencari solusi agar anak dapat memahami dan mempraktikkan wudhu juga memberikan motivasi agar anak rajin belajar dan menunaikan ibadah shalat fardhu dalam kehidupan sehari-hari.
3. Masalah yang sering timbul ialah anak mudah bosan, malas, serta sering mendapati kesulitan dalam memahami pelajaran yang diberikan. Namun dalam mempelajari materi wudhu, anak dapat dengan mudah memahami dan mengingat materi wudhu yang sebagian besar diajarkan oleh guru.

Akan tetapi masih banyak anak belum mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Peran orang tua sangat diperlukan pada masa pandemi saat ini, sehingga diharapkan orang tua dapat mengambil alih peran guru dalam mengajarkan serta membimbing anak di rumah. Orang tua diharapkan agar lebih perhatian, mengajarkan serta membimbing anak mengenai apa saja hal-hal yang berkaitan dengan cara menyucikan diri dengan berwudhu.
2. Kepada anak, diharapkan untuk selalu bertanya kepada orang tua mengenai hal-hal yang berkaitan dengan wudhu maupun materi pelajaran yang sedang dipelajari. Jangan takut untuk meminta bantuan kepada orang tua serta jangan lupa untuk selalu melaksanakan kewajiban beribadah.